**Suku Dayak**

**Suku Dayak** – Suku Dayak merupakan sebuah suku di Indonesia yang mendiami wilayah pedalaman Kalimantan. Kehidupan yang primitif dan jauhnya dari akses informasi global menjadi ciri khas mereka. Namun berawal dari situ, ada sesuatu yang menarik untuk diketahui. Salah satu hal yang sangat menarik untuk dipelajari adalah kebudayaan mereka.

Dayak secara kaidah bahasa sebenarnya bukan nama untuk sebuah suku. Sebutan “orang Dayak” dalam bahasa Kalimantan pada umumnya berarti “orang pedalaman”, yang mana mereka jauh dari kehidupan kota. Panggilan “orang Dayak” bukanlah dikhususkan pada satu suku saja, tetapi berbagai macam suku. Sebagai contoh, Dayak Kenyah, Dayak Tunjung, Dayak Punan, dan puluhan anak suku lainnya.

Adat istiadat yang dimiliki oleh Suku Dayak sangat kentara yakni, terlihat dari bagaimana cara mereka berpakaian, bagaimana cara mereka menjalani kehidupannya, serta upacara/ritual yang mereka lakukan. Selain itu, mereka juga memiliki bahasa khas dan tarian-tarian Dayak. Berbagai macam adat istiadat inilah yang menjadi corak kebudayaan mereka.

Sebelum membahas lebih jauh mengenai kebudayaan suku yang satu ini, maka perlu kita ketahui lebih dulu bagaimana sejarah mereka. Dengan mengetahui bagaimana kehidupan mereka di masa lalu, kita akan tahu mengapa mereka memiliki ciri khas budaya yang berbeda dari suku-suku lainnya. Berikut sejarah Suku Dayak yang menarik untuk diketahui.

**DAFTAR ISI ARTIKEL**

* [Sejarah Suku Dayak Di Masa Lalu](https://www.romadecade.org/suku-dayak/#Sejarah_Suku_Dayak_Di_Masa_Lalu)
* [Kebudayaan Yang Dimiliki Suku Dayak](https://www.romadecade.org/suku-dayak/#Kebudayaan_Yang_Dimiliki_Suku_Dayak)
* [1. Pakaian Adat](https://www.romadecade.org/suku-dayak/#1_Pakaian_Adat)
* [2. Rumah Adat](https://www.romadecade.org/suku-dayak/#2_Rumah_Adat)
* [3. Tarian Adat](https://www.romadecade.org/suku-dayak/#3_Tarian_Adat)
* [4. Alat Musik](https://www.romadecade.org/suku-dayak/#4_Alat_Musik)
* [5. Upacara Adat Suku Dayak](https://www.romadecade.org/suku-dayak/#5_Upacara_Adat_Suku_Dayak)
* [6. Bahasa Adat](https://www.romadecade.org/suku-dayak/#6_Bahasa_Adat)
* [7. Makanaan Khas](https://www.romadecade.org/suku-dayak/#7_Makanaan_Khas)

**Sejarah Suku Dayak Di Masa Lalu**

Konon, nenek moyang Suku Dayak berasal dari suatu negeri dengan nama “Yunan” di wilayah Cina. Mereka merupakan keturunan dari keluarga kerajaan Cina yang mengalami kekalahan dalam peperangan, yang mana mereka mencoba mengamankan diri dengan berpindah tempat hingga sampai di Pulau Kalimantan.

Selanjutnya, mereka merasa nyaman bertempat tinggal di pulau tersebut. Namun ada trauma berat yang mereka rasakan pasca peperangan dimana mereka enggan dan takut untuk bertemu dengan kelompok-kelompok masyarakat atau penduduk manapun.

**[Suku di Indonesia](https://www.romadecade.org/suku-di-indonesia/" \t "_blank)**

Mereka sangat khawatir bila peperangan akan terulang kembali, sehingga dapat menyebabkan suku mereka punah. Dari situlah para leluhur mereka membuat pantangan untuk tidak bertemu dengan kelompok manapun yang berbeda dari kelompok mereka.

Kehidupan kelompok Dayak selama bertahun-tahun kemudian memiliki beberapa perkembangan. Beberapa anak suku dari suku Dayak sudah mau menjalin komunikasi dengan orang-orang yang berbeda dari kelompok mereka.

Namun masih ada anak suku yang tetap mempertahankan tradisinya di masa lalu, dimana mereka tetap pantang untuk menjalin komunikasi dengan orang-orang di luar mereka. Itulah sekilas sejarah yang dapat anda ketahui tentang Suku Dayak.

Berbagai macam dinamika yang mereka alami di masa lalu membuat mereka memiliki tradisi yang primitif dan memiliki pantangan-pantangan tertentu. Selain sejarah, kebudayaan-kebudayaan mereka sangat menarik untuk dipelajari. Terdapat berbagai macam kebudayaan mereka yang dapat dijelaskan berikut ini.

Baca Juga: [Suku Bangsa](https://www.romadecade.org/Suku-Bangsa)

**Kebudayaan Yang Dimiliki Suku Dayak**

Suku dayak memiliki beberapa kebudayaan yang tak lepas dari sejarah adanya suku ini. Ada beberapa macam kebudayaan yang dimiliki oleh  Suku Dayak, yakni :

**1. Pakaian Adat**

Pakaian adat yang dikenakan dibagi menjadi 2, yakni pakaian adat untuk kaum laki-laki dan pakaian adat untuk kaum perempuan. Untuk kaum laki-laki, pakaian adatnya dinamakan sapei sadaq.

Ciri-cirinya yakni memakai ikat kepala yang terbuat dari pandan, dan umumnya digunakan oleh kalangan orang tua. Atasan yang dikenakan yakni berupa baju rompi dan bawahannya berupa cawat atau yang disebut dengan abet kaoq, serta mandau yang mereka ikat pada bagian pinggang.

Sementara untuk pakaian wanita dinamakan dengan Ta’a. Pakaian ini bermotif tidak jauh berbeda dengan pakaian adat laki-laki. Yang membedakan hanyalah atasan baju mereka yang disebut dengan sapei inoq dan bawahannya yang berupa rok. Untuk perempuan, seluruh pakaiannya dihiasi dengan berbagai manik-manik yang cantik.

**[Suku Tengger](https://www.romadecade.org/suku-tengger/" \t "_blank)**

**2. Rumah Adat**

Rumah adat masyarakat Dayak dinamakan dengan rumah Betang atau rumah Panjang. Yakni rumah adat khas Kalimantan yang dapat anda temui di wilayah penjuru Kalimantan, atau tepatnya di daerah hulu sungai yang merupakan pusat tempat tinggal dari masyarakat Dayak.

Bentuk dan ukuran dari rumah Betang bermacam-macam di berbagai tempat. Ada rumah Betang yang panjangnya hingga mencapai 15 meter dan lebarnya 30 meter. Pada umumnya, rumah Betang dibuat dalam bentuk panggung dan dengan ketinggian hingga mencapai 5 meter.

Rumah Betang yang dibuat tinggi difungsikan untuk bertahan dari banjir yang mengancam di daerah hulu. Budaya rumah Betang merupakan suatu cerminan kebersamaan antar masyarakat Dayak dan sistem aturan yang berlaku merujuk pada hukum adat yang disepakati bersama.

**3. Tarian Adat**

Tarian adat suku Dayak terdiri menjadi 3 macam, yakni Tari Hudoq, Tari Leleng, dan Tari Kancet Papatai. Masing-masing tarian memiliki ciri khas dan maksud yang berbeda-beda.

Tari Hudoq merupakan bagian ritual yang dilaksanakan setelah menanam padi oleh suku Dayak Bahau dan Dayak Modang. Inti dari tarian ini dilakukan untuk mengenang jasa/pengorbanan para leluhur mereka.

Tari Leleng merupakan tarian gadis dari Dayak Kenyah yang menceritakan tentang seorang gadis yang bernama Utan Along dimana dia akan dikawinkan secara paksa dengan seorang pemuda yang tidak dicintainya, sehingga Utan Along melarikan diri menuju hutan.

Tari Kancet Papatai merupakan tarian perang dengan kisah salah seorang pahlawan Dayak Kenyah yang tengah berperang melawan musuh. Seni tarian ini berupa gerakan yang lincah, penuh semangat, serta gesit dan indah dilihat.

**4. Alat Musik**

Dayak juga memiliki alat musik khas yang sering dimainkan. Beberapa diantaranya adalah Garantung (gong) yakni alat musik dibuat dari bahan-bahan logam, dan Gandang (gendang)

**[Suku Toraja](https://www.romadecade.org/suku-toraja/" \t "_blank)**

Merupakan alat musik untuk mengiringi tarian-tarian serta lagu-lagu yang dinyanyikan. Selain itu, Dayak juga memiliki alat musik tiup khas yang terbuat dari bahan yang berbeda, yakni Kalali, Tote, dan Suling Balawung.

**5. Upacara Adat Suku Dayak**

Upacara adat yang terkenal dari masyarakat Dayak adalah upacara Tiwah, yakni merupakan ritual yang dilakukan untuk mengantarkan tulang orang yang telah meninggal ke Sandung (rumah kecil) yang telah dibuat. Bagi Dayak, upacara Tiwah merupakan upacara yang sangat sakral.

Upacara ini juga diiringi dengan tarian-tarian, suara gong, serta hiburan lainnya. Ada juga upacara-upacara lain yang dilakukan, seperti upacara pembakaran mayat, menyambut kelahiran anak, dan penguburan mayat.

**6. Bahasa Adat**

Bahasa asal-usul Suku Dayak adalah bahasa Austronesia yang masuk dari bagian sebelah utara Kalimantan, yang mana selanjutnya menyebar menuju arah timur hingga masuk pada area pedalaman, gunung-gunung, serta pula-pulau di Samudera Pasifik.

Selanjutnya bahasa-bahasa masyarakat Dayak berkembang seiring dengan datangnya orang-orang Melayu dan orang-orang dari tempat lain. Sehingga masyarakat Dayak saat ini diperkirakan memiliki banyak bahasa seiring dengan datangnya kelompok-kelompok dari wilayah lain.

Baca Juga: [Suku Bali](https://www.romadecade.org/Suku-Bali)

**7. Makanaan Khas**

Dayak juga memiliki makanan khas, diantaranya Juhu Singkah (rotan muda), Karuang (sayuran dari bahan singkong), atau Wadi (makanan berbahan ikan). Makanan-makanan tersebut didapatkan dan dikhaskan dari menulusuri obyek-obyek yang ada di hutan. Dayak juga mengenal bumbu-bumbu masak yang sangat sederhana.

Itulah beberapa sejarah dan kebudayaan Suku Dayak yang bertempat tinggal di pedalaman Kalimantan. Sebagai salah satu suku yang ada di Indonesia, Dayak memiliki budaya yang sangat melekat dalam kehidupannya.

Dayak juga tidak dapat dilepaskan dengan catatan sejarah yang membuat ciri khas tersendiri dalam tradisinya. Oleh karena itu, dengan mempelajari lebih mendalam mengenai Suku Dayak, kita dapat mengetahui mengapa kebudayaan mereka berbeda dengan suku-suku lainnya.